

ABSTRAK

Penawaran saham perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) merupakan salah satu masalah yang menarik banyak peneliti di bidang keuangan. Hal ini karena umumnya penawaran perdana saham memberikan *initial return* positif yang cukup besar bagi para investor segera setelah saham-saham tersebut mulai diperdagangkan di bursa saham. Kondisi ini dikenal dengan istilah *underpricing* yang menunjukkan bahwa sebenarnya harga saham pada waktu penawaran perdana relatif terlalu murah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *underpricing*. Variabel-variabel yang diteliti antara lain reputasi *underwriter*, ukuran perusahaan, *Return on Asset* (ROA), *Earning per Share* (EPS), dan *financial leverage*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, alat pengumpul data yang digunakan adalah studi observasi dan studi pustaka dengan metode *purposive sampling*. Dengan 62 perusahaan yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

Hasil analisis regresi secara parsial menunjukkan bahwa hanya reputasi *underwriter*, *Return on Asset* (ROA), dan *financial leverage* yang berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*. Sedangkan secara simultan diperoleh hasil variabel reputasi *underwriter*, ukuran perusahaan, *Return on Asset* (ROA), *Earning per Share* (EPS), dan *financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*.

Kata kunci : *Underpricing*, Reputasi *Underwriter*, Ukuran Perusahaan, *Return on Assets* (ROA), *Earning per Share* (EPS), dan *Financial Leverage*.